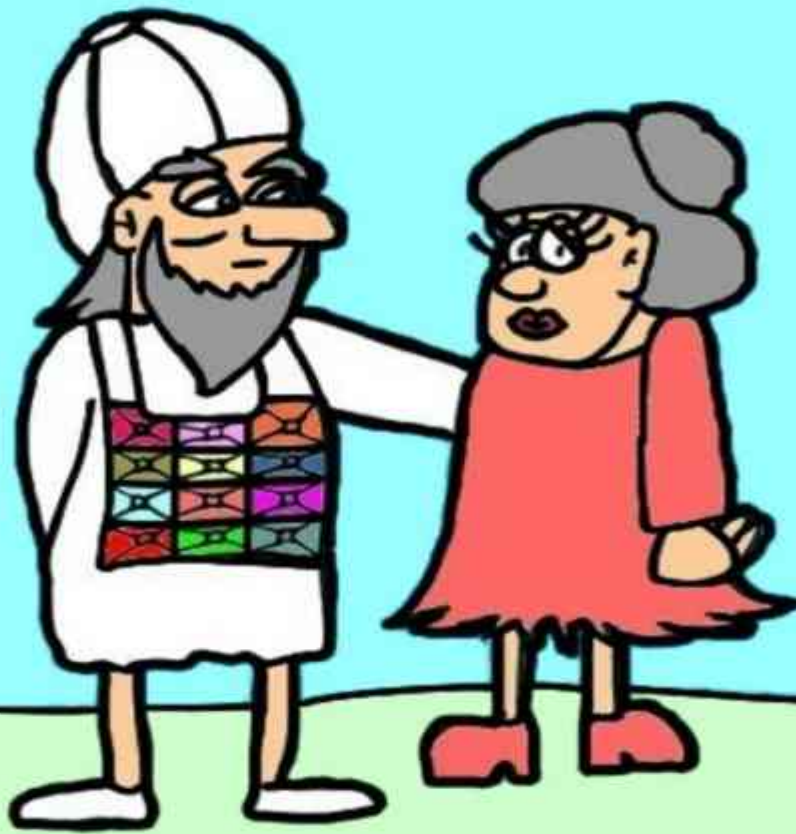


Kelahiran Yohanes Pembaptis

(Lukas 1:5-25)

Copyright © 2007 Patricia Loranger



Pada waktu Herodes menjadi Raja di Yudea, hiduplah seorang imam bernama Zakharia bersama istrinya Elisabet. Mereka tidak mempunyai anak, karena Elisabet mandul.



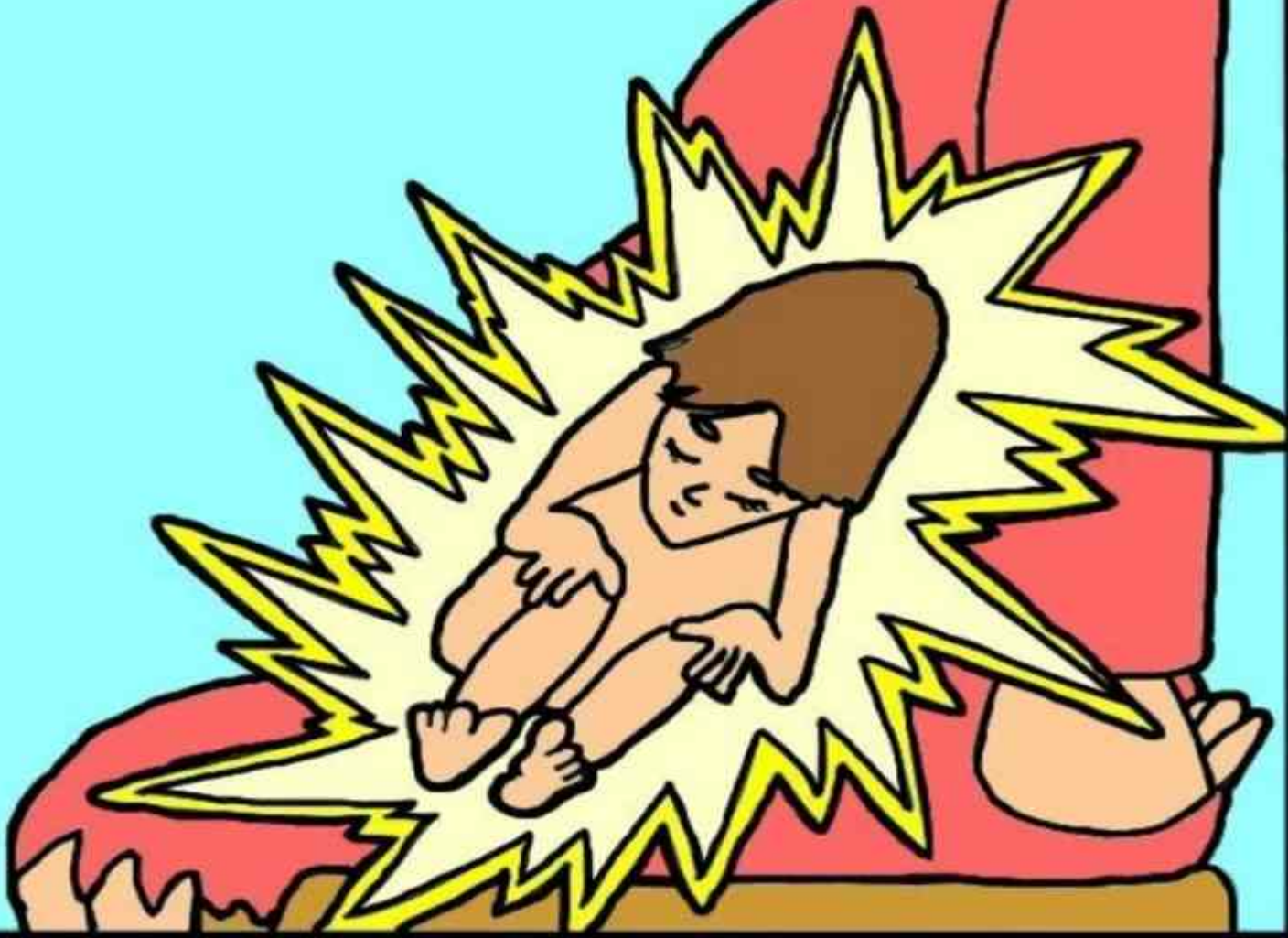
Pada waktu Zakharia ditunjuk untuk melakukan tugas keimaman di hadapan Tuhan, Zakharia masuk ke dalam Bait Suci dan membakar ukupan di situ. (Ukupan adalah sejenis rempah-rempah yang mengeluarkan wewangian ketika dibakar perlahan-lahan).



Sedang seluruh umat berkumpul di luar dan sembahyang, Zakharia berada sendirian di dalam Bait Suci. Ketika Zakharia berdiri di sebelah mezbah pembakaran ukupan, tiba-tiba tampaklah kepadanya malaikat Gabriel. Melihat hal itu ia terkejut dan menjadi takut.



"Jangan takut Zakharia, karena doamu sudah didengar dan istrimu Elisabet akan mempunyai bayi laki-laki dan kamu akan menamainya Yohanes. Kamu akan sangat gembira dan banyak orang akan gembira bila ia lahir.



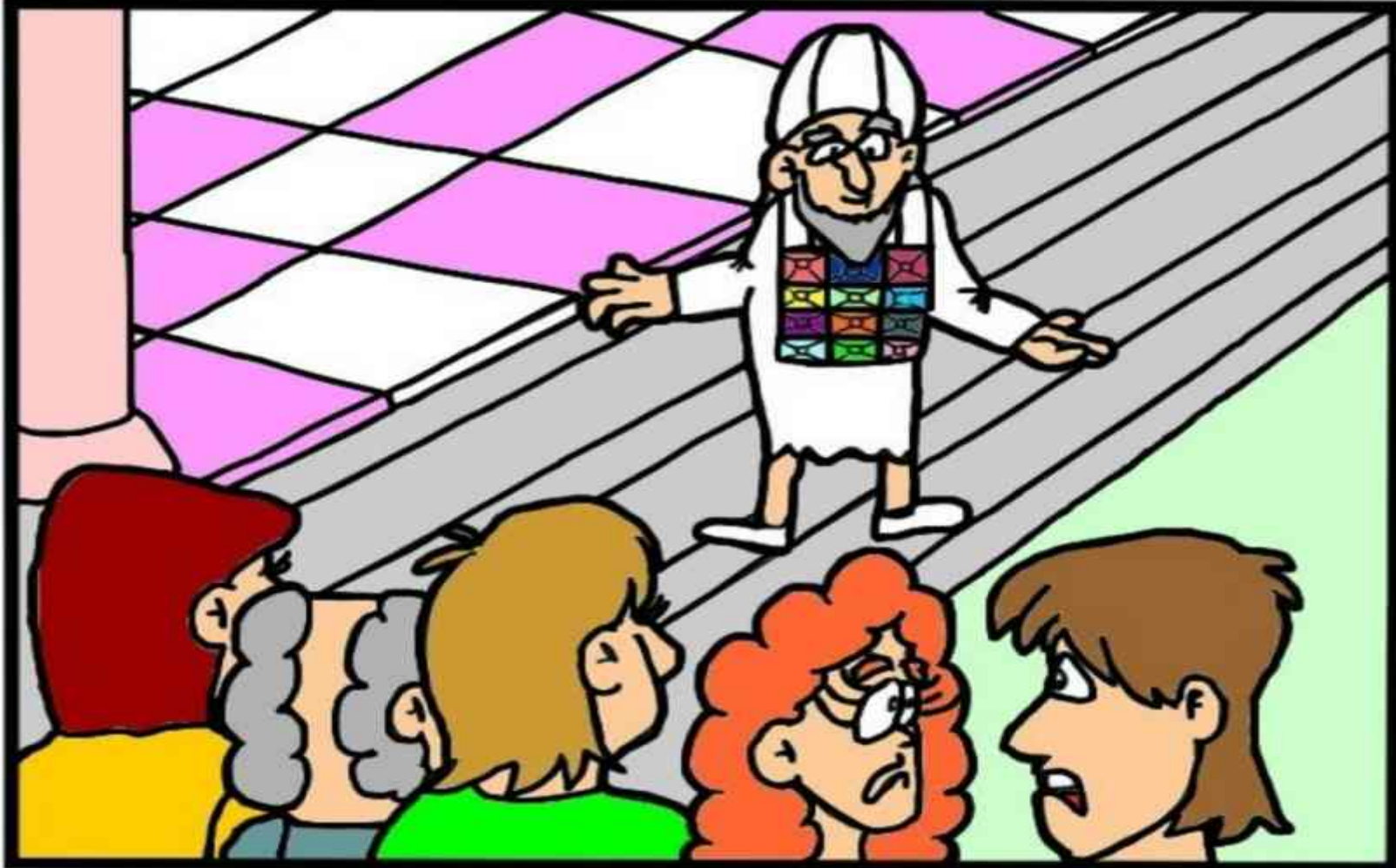
Ia akan besar di hadapan Tuhan. Ia tidak akan minum anggur atau minuman keras dan ia akan penuh dengan Roh Kudus mulai dari perut ibunya.



Ia akan membuat banyak orang Israel kembali kepada Tuhan. Ia akan berjalan mendahului Tuhan. Ia akan membuat hati bapa-bapa menyayangi anak-anaknya, hati orang tidak taat kepada pikiran orang-orang benar dan ia akan menyiapkan orang-orang untuk menyambut Tuhan.



"Bagaimana hal ini akan terjadi?" tanya Zakaria. "Sebab aku dan istriku sudah tua." Jawab Gabriel: "Akulah Gabriel yang melayani Allah, kamu akan bisu sampai apa yang aku katakan itu terjadi, karena kamu tidak percaya."



"Mengapa Zakharia begitu lama di dalam Bait Suci?" tanya semua orang yang diluar. Ketika Zakharia keluar, ia tidak dapat bicara, lalu ia memberi isyarat dengan tangannya. Akhirnya orang-orang berkata: "Ia telah melihat suatu penglihatan di dalam Bait Suci."



Zakharia pulang ke rumahnya dan bertemu istrinya. Lalu seperti kata malaikat, Elisabet mengandung. "Aku akan punya bayi!" teriak Elisabet. "Ini perbuatan Tuhan untukku, Ia berkenan menghapus aibku di depan orang karena aku belum punya anak."



Tuhan, tolonglah aku untuk cepat percaya pada apapun perkataanMu, **WALAU** kelihatannya tidak mungkin.